

DAILY MARKET RECAP

14 Februari 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berakhir melemah seiring dengan pelemahan Bursa Saham Asia karena investor yang mempertimbangkan perkembangan dari Covid-19. Bursa Saham AS juga terlihat berakhir pada zona negatif. Nilai tukar rupiah berakhir pada zona negatif meskipun index dolar AS melemah.

Kurs USD/IDR | 13,715 | Kurs EUR/USD | 1.0836 |
IHSG per 13 Februari 2020 | 5,954.40 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	5.00	2.68
FED RATE	1.75	2.50

*FEB-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	12-Feb	13-Feb	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.518	6.53	0.18
Indonesia USD 10yr	2.664	2.63	(1.28)
US Treasury 10yr	1.633	1.618	(0.92)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5.0459	1.5845
1 Mth	5.3319	1.6501
3 Mth	5.3945	1.7038
6 Mth	5.5909	1.7254
1 Yr	5.7772	1.8128

Bursa Saham Dunia			
	12-Feb	13-Feb	%Change
IHSG	5,913.08	5,871.95	(0.70)
LQ 45	960.98	954.21	(0.70)
S&P 500 (US)	3,379.45	3,373.94	(0.16)
Dow Jones (US)	29,551.42	29,423.31	(0.43)
Hang Seng (HK)	27,823.66	27,730.00	(0.34)
Shanghai Comp (CN)	2,926.90	2,906.07	(0.71)
Nikkei 225 (JP)	23,861.21	23,827.73	(0.14)
DAX (DE)	13,749.78	13,745.43	(0.03)
FTSE 100 (UK)	7,534.37	7,452.03	(1.09)

FX

Dolar AS kembali menguat dikarenakan data inflasi yang keluar lebih baik dari perkiraan. Departemen Tenaga Kerja mengatakan pada hari Kamis indeks harga konsumen naik 0,2%, sesuai dengan harapan bulan lalu, sementara CPI tahun-ke-tahun naik menjadi 2,5%, melampaui perkiraan untuk kenaikan di 2,3%.

Ketua Federal Reserve Jerome Powell telah mengisyaratkan bahwa laju inflasi yang lebih cepat akan mendorong bank sentral untuk memikirkan lagi mengenai pemotongan suku bunga. Sedangkan indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi inti, tetap di bawah target 2%.

Sementara itu, GBP terus menguat, dikarenakan adanya harapan bahwa Perdana Menteri Boris Johnson mengincar stimulus fiskal setelah menteri keuangan Inggris Sajid Javid mengundurkan diri.

Javid dilaporkan mengundurkan diri setelah Johnson memintanya memecat penasihat terdekatnya untuk mempertahankan posisinya. GBP / USD naik 0,70% menjadi \$ 1,3051.

EUR / USD turun 0,28% menjadi \$ 1,0841, dan pelaku pasar mulai mengekspektasikan penurunan lebih lanjut karena laju pertumbuhan yang lambat di Uni Eropa.

USD / CAD naik 0,05% menjadi C \$ 1,3255 karena loonie tetap didukung oleh harapan bahwa OPEC dan Rusia akan bertindak untuk menstabilkan harga minyak di tengah kekhawatiran tentang virus Covid-19 terhadap permintaan minyak China.

Sebagian besar mata uang Asia melemah pada Kamis karena lonjakan jumlah kasus virus korona baru. Dolar Singapura melemah 0,2%, sedangkan Rupiah Indonesia turun 0,2%. Kemarin Spot dibuka pada 13.655-13.665 dan pertama diperdagangkan pada 13.665. Spot kemudian bergerak lebih tinggi ke 13.670-13.680. Spot menguat ke 13.700-13.710 setelah panik membeli dari antar bank. Di sesi Eropa, spot stabil di 13,705-13,715. Menjelang penutupan pasar, Bank Sentral melakukan intervensi pasar spot hingga 13.690. Spot ditutup pada 13.695-13.705. JKSE turun 0,7%. Spot hari ini dibuka di 13710 dan kisaran hari ini di 13680 - 13730.

Pasar Obligasi

Obligasi tidak begitu banyak bergerak meskipun mata uang IDR melemah. Investor lokal masih membeli obligasi jangka pendek ke seri 5 tahun. Sementara itu, beberapa bank asing menjual obligasi tenor 10 tahun. Pasar awalnya bereaksi terhadap berita bahwa pusat coronavirus mencatat peningkatan pada orang yang meninggal / terinfeksi. Namun, kemudian terungkap bahwa perubahan dalam metodologi penghitungan menyebabkan lonjakan. Akibatnya, imbal hasil treasury 10-tahun AS kembali ke angka 1,60%, setelah kenaikan lima basis poin (bps) pada hari sebelumnya

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Kamis sore, IHSG mencatatkan pelemahan sebesar -0.696% dan berakhir pada level 5,954.40. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan. Terlihat dari penurunan IDX30 (-0.62%) yang lebih dalam dari pada penurunan IHSG pada Kamis, 13/2. Hanya sektor *Finance* yang berhasil berakhir pada zona positif, dengan penguatan sebesar +0.06%. Sisa delapan (8) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor *Agriculture* melemah sebesar -2.73%, *Basic Industry* turun sebanyak -1.96% dan sektor *Infrastructure* melemah sebanyak -1.71%. Meski IHSG tidak mampu mempertahankan posisinya pada zona positif, tetapi Investor Asing mampu melanjutkan pencatatan *net buy* sebesar Rp. 48.55 Miliar.

Bursa Saham Asia kembali mencatatkan pelemah dikarenakan para investor mempertimbangkan lonjakan dari jumlah kasus Covid-19 (virus corona) di Wuhan, setelah adanya revisi dari metodologi perhitungan kasus Covid - 19. Bursa Saham Amerika Serikat berakhir melemah dikarenakan investor mempertimbangkan perkembangan dari Covid-19 dan berita bahwa the Fed akan mulai mengurangi suntikan likuiditas ke pasar.



Cross Currencies			Major Currencies				
	13-Feb-20	14-Feb-20	%Change		13-Feb-20	14-Feb-20	%Change
USD/IDR	13,685	13,715	0.22	EUR/USD	1.0873	1.0836	(0.34)
EUR/IDR	14,879	14,861	(0.12)	USD/JPY	109.94	109.80	(0.13)
JPY/IDR	124.47	124.90	0.35	GBP/USD	1.2959	1.3044	0.65
GBP/IDR	17,734	17,889	0.87	USD/CHF	0.9782	0.9798	0.16
CHF/IDR	13,988	13,998	0.07	AUD/USD	0.6728	0.6722	(0.08)
AUD/IDR	9,210	9,220	0.11	NZD/USD	0.6452	0.6435	(0.27)
NZD/IDR	8,830	8,825	(0.06)	USD/CAD	1.3244	1.3263	0.15
CAD/IDR	10,332	10,342	0.09	USD/HKD	7.7683	7.7680	(0.00)
HKD/IDR	1,762	1,766	0.22	USD/SGD	1.3872	1.3902	0.21
SGD/IDR	9,865	9,866	0.01				

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."